

INSTALASI BIND

FROM ZERO TO HORE!

by Pujo Mulyono

BIND, atau disebut juga sebagai **BIND9**

BIND (Berkeley Internet Name Domain) adalah software open source buatan ISC (Internet System Consortium). BIND versi 9 atau BIND9 merupakan software de facto yang menjadi standar DNS Server di dunia. Software ini pertama kali dirilis pada tahun 1998, 25 tahun yang lalu. Pendahulunya ada BIND4 dan BIND8 yang sudah obsolete (dimatikan), rencana suksesornya adalah BIND versi 10 yang sudah diinisialisasi proyek pengembangannya pada tahun 2010, akan tetapi pengembangan BIND10 ini berhenti pada 2014 dikarenakan kekurangan resources sehingga praktis BIND9 menjadi de facto hingga sekarang.

SOURCE CODE

Source code software ini bisa didapatkan melalui url <https://www.isc.org/download/>

INSTALASI

Ada dua macam cara instalasi BIND

1. **Build dari source code**, pertama download dulu source-codenya, lalu download package/library yang dibutuhkan untuk mengompile software ini, sesuai dengan OS , lalu set perubahan konfigurasi instalasi seperlunya, lalu make, kemudian make install. Ini adalah cara yang paling sulit, the hard way
2. **Install langsung dari package** yang sudah disediakan oleh OS, dengan konfigurasi default, ini adalah cara yang paling mudah, the easy way

INSTALASI BIND

Pada OS Debian 12 yang sudah terhubung ke jaringan internet, kita dapat melakukan instalasi BIND dengan cara paling mudah melalui perintah apt

Langkah-langkahnya:

1. Update source code Debian 12 terlebih dahulu, **apt update** sampai tidak ada error, jika ada error diperbaiki dulu sampai beres.
2. Install BIND dan tools pendukung, **apt install -y bind9 bind9utils bind9-doc dnsutils nano** sampai tidak ada error, jika ada error harus diperbaiki dulu sampai beres
3. Test, jalankan perintah **dig google.com @127,0,0,1**, jika dapat response berarti BIND sudah berfungsi, dengan default konfigurasi instalasi BIND adalah sebagai open DNS Resolver/Recursor yang bisa diquery oleh siapa saja, untuk itu perlu konfigurasi lebih lanjut agar lebih secure dan proper.
4. Jika hasil dig terjadi error servfail, biasanya ada firewall pada jaringan internet dari ISP yang tidak mengizinkan direct query DNS ke root, jika terjadi case seperti itu maka pada konfigurasi BIND harus diaktifkan opsi dns forwarder, yaitu query diforward ke DNS Server yang disediakan oleh jaringan internet dari ISP

FILE KONFIGURASI BIND

File konfigurasi utama BIND ada pada **/etc/bind/name.conf** yang isinya tiga baris include file config, yaitu

```
include "/etc/bind/named.conf.options";  
include "/etc/bind/named.conf.local";  
include "/etc/bind/named.conf.default-zones";
```

sebetulnya tiga file config utama ini bisa ditulis dalam satu file tunggal, yaitu named.conf saja, tetapi sepertinya demi memudahkan pengelompokan config oleh developer BIND dipisah menjadi tiga file konfigurasi, untuk kemudian diinclude.

Kita buka file `/etc/bind/named.conf.options` untuk diedit dengan perintah **nano**
/etc/bind/named.conf.options

OPSI DNS FORWARDER

Jika terjadi problem hasil test dig servfail, sedangkan service named sudah jalan, artinya dns tidak punya akses direct internet ke port 53, oleh karena itu forward harus diaktifkan, untuk menggunakan dns server jaringan sebagai resolver, ganti 0.0.0.0 dengan ip dns server jaringan, pada named.conf.options kita rubah baris di bawah ini

```
// forwarders {  
    // 0.0.0.0;  
    // };
```

menjadi, misalnya

```
forwarders {  
    192.168.23.45  
};
```

yang mana 192.168.23.45 adalah dns server jaringan

